

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian menguraikan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional serta pengukuran variabel penelitian, pengujian analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis deskriptif, dan uji asumsi klasik. Pada program SPSS 15.0 *for windows evaluation version*. Objek penelitian ini adalah pengusaha UMKM sarung Tenun di Pemalang.

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survei. Hal ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu, sehingga peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah.

#### **B. LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN**

Adapun penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada pengusaha UMKM sarung tenun, lokasi penelitian di Desa Wanarejan Utara, Pemalang, Jawa Tengah.

#### **C. DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN**

Definisi operasional untuk melihat operasional suatu variabel, maka variabel tersebut harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang dapat memperjelas variabel. Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1****Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Skala pengukuran
Faktor Demografi	Demografi merupakan ilmu yang mempelajari penduduk disuatu wilayah terutama mengenai jumlah struktur dan proses perubahannya. Sosio demografi adalah ilmu yang mempelajari struktur dan penduduk disuatu wilayah.	X <sub>1</sub> Pendapatan X <sub>2</sub> Usia X <sub>3</sub> Pendidikan	Aminatuz zahra (2014)	Likert
Faktor Agen Sosial Keuangan	Agen sosialisasi keuangan proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan atau informasi keuangan.	X <sub>4</sub> Orang tua X <sub>5</sub> Teman sebaya X <sub>6</sub> Keluarga X <sub>7</sub> Media cetak	Gutter, & Copur (2011), Fuller & Jacobs (1973)	Likert
Literasi Keuangan Syariah (Y)	Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan secara syariah.	1. Pengetahuan 2. Ketrampilan 3. Keyakinan 4. Sikap 5. Perilaku	OJK	Likert

## **D. PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah, sedangkan variabel independennya adalah pendapatan, usia, pendidikan, orang tua, keluarga, teman sebaya, media cetak (brosur, koran, majalah, tabloid, baligo, dan poster).

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan syariah (Y). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan. Tingkat literasi keuangan diukur menggunakan empat aspek yaitu pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan seseorang dikategorikan menjadi empat ukuran, yaitu *well literate*, *sufficient literate*, *less literate*, dan *not literate*.

### **2. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen pada penelitian ini yaitu faktor demografi (X1) yang meliputi pendapatan, usia, pendidikan dan faktor agen sosialisasi keuangan (X2) yang meliputi orang tua,

keluarga, teman sebaya, media cetak (brosur, koran, majalah, tabloid, baligo, dan poster)

## E. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek, subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dapat ditetapkan bagi peneliti agar dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono:2015:61). Pentingnya pemilihan populasi dalam penelitian sangat penting supaya peneliti mendapatkan hasil yang terpercaya dan tepat pada objek penelitian yang akan digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengusaha UMKM sarung tenun *tenun* Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang yang berjumlah 182 pengusaha.

**Tabel 3.2**

### **Pengusaha Sarung Tenun di Kecamatan Taman Tahun 2017-2018**

<b>Pengusaha Sarung Tenun Kecamatan Taman Tahun 2017-2018</b>					
<b>No</b>	<b>Desa</b>	<b>Jumlah tenaga kerja</b>	<b>Nilai investasi</b>	<b>Bahan baku</b>	<b>Pemasaran/ekspor</b>
1	Wanarejan Utara	182	50.000.000	Benang, Pewarna, boom, baki, klenting.	Jakarta, Tegal, Pekalongan, Timur tengah
2	Wanarejan Selatan	6	5.000.000	Benang, Klenting, Boom, Buah	Wanarejan Selatan dan Wanarejan Utara
3	Banjaran	1	5.000.000	Benang, Klenting, Boom, Buah	Banjaran dan Wanarejan Utara

4	Kaligelang	6	5.000.000	Benang, Klenting, Boom, Buah	Tegal, Jakarta, dan Pemalang
5	Banjardawa	1	5.000.000	Benang, Klenting, Boom, Buah	Banjardawa
6	Taman	7	5.000.000	Benang, Klenting, Boom, Buah	Jakarta dan Arab
7	Jebed Utara	5	5.000.000	Benang, Klenting, Boom,	Pemalang dan Wanarejan Utara
8	Beji	1	5.000.000	Benang, Klenting, Boom, Buah	Beji
9	Gondang	3	5.000.000	Benang, Klenting, Boom,	Jakarta dan Wanarejan Utara
10	Jrakah	3	5.000.000	Benang, Klenting, Boom	Wanarejan Utara
11	Gedung Banjar	5	5.000.000	Benang, Klenting, Boom	Wanarejan Utara
12	Kejambon	4	30.000.000	Benang, pewarna, Boom, baki, klenting	Jakarta, Tegal, Pekalongan, Timur Tengah
13	Pedurungan	3	7.500.000	Benang, Boom, Klenting	Pemalang
14	Pener	1	5.000.000	Benang, Klenting, Boom, Buah	Wanarejan Utara
15	Sitemu	5	5.000.000	Benang, Klenting, Boom,	Wanarejan Utara

Sumber: Dinas Perindustrian, perdagangan, koperasi dan UMKM

Kabupaten Pemalang, 2017-2018 (Data Diolah)

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:253) yang dikutip oleh Sugiyono (2016:131) memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30
3. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha UMKM sarung tenun Desa Wanarejan Utara kecamatan Taman kabupaten Pematang Jaya. Besarnya sampel yaitu 35 pengusaha sarung tenun. Hal ini merujuk pada Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:235) yang dikutip oleh Sugiyono (2016:131) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500.

## **3. Metode Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dimana pengambilan sampel memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang telah terpilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *Convenience Sampling*, pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kemudahan (Sanusi, 2011:94). Artinya sampel yang diambil adalah setiap pengusaha UMKM sarung tenun Pernalang yang ditemui peneliti dan bersedia untuk mengisi kuisisioner. Terdapat 35 responden yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yang merupakan seluruh pengusaha UMKM sarung tenun Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pernalang.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Bentuk kuisisioner menggunakan skala likert untuk mendapatkan data yang bersifat interval. Dalam kuisisioner ini terdapat rancangan pertanyaan yang secara akurat berhubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengukuran yang menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Pengukuran yang menggunakan skala likert**

Pertanyaan Positif (+)		Pertanyaan negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Setuju (S)	4	Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	5

**5. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti pada saat penelitian di lapangan. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk menggali data primer yakni data yang langsung



dicari pada saat penelitian dilapangan yang berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui media perantara berupa data statistik Dinas Perindustrian, perdagangan, koperasi dan UMKM Kabupaten Pemalang, 2017-2018 , buku, dan bukti yang telah ada yang telah dipublikasikan secara umum dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan dan menyusun hasil penelitian.

## **F. UJI KUALITAS INSTRUMEN**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid apabila memiliki validitas yang rendah. Validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam mengukur penelitian yang akan diukur. Tingkat kevalidan instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan mengkorelasi setiap skor dari nilai jawaban yang diberikan responden dengan total skor masing-masing variabel.

Teknik pengujian dengan mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total. Pengujian signifikansi dalam penelitian ini

menggunakan model r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Sehingga keputusan untuk uji validitas apabila nilai r hitung  $>$  r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid, namun apabila nilai r hitung  $<$  r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Suatu alat pengukur dikatakan reliabel apabila dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah Cronbach's Alpha. Metode ini digunakan pada skor berbentuk skala. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas, alat ukur dapat dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas  $>$  0.600 dimana 0.600 adalah standarisasi nilai reliabilitas. Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item atau variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

## **G. UJI ASUMSI KLASIK**

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas data digunakan untuk menguji variabel-variabel independen dan dependen harus terdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas data yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Uji Kolmogorov-smirnov dengan melihat nilai signifikansinya, jika signifikansi  $>$  0,05, maka

residual terdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka residual tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 3.4**  
**Uji Normalitas Data**

Keterangan	Nilai
Signifikansi $> 0,05$	Terdistribusi Normal
Signifikansi $< 0,05$	Tidak Terdistribusi Normal

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai tolerance  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10.00$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 3.5**  
**Uji Multikolinieritas**

Keterangan	
Nilai Tolerance > 0.10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Nilai VIF < 10.00	Tidak Terjadi Multikolinearitas

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji grafik regresi. Metode grafik yaitu dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## H. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu untuk menganalisis data. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui statistik deskriptif data pada variabel seperti mean, nilai minimum, nilai maximum, median, dan standar deviasi. Analisis deskriptif pada penelitian ini untuk menentukan tingkat literasi keuangan syariah pada pengusaha UMKM sarung tenun, apakah literasi keuangan syariah pada kategori, *not literate*, *less literate*, *sufficient literate*, ataupun *well literate*.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linear berganda memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

### Model Estimasi

$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + e$	
Y	Literasi Keuangan Syariah
X <sub>1</sub>	Pendapatan
X <sub>2</sub>	Usia
X <sub>3</sub>	Pendidikan
X <sub>4</sub>	Orang tua
X <sub>5</sub>	Keluarga
X <sub>6</sub>	Teman sebaya
X <sub>7</sub>	Media Cetak
E	Error

**Sumber: hasil olah data 2019**

### **3. Analisis Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi (*adjusted R-square*) dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linear berganda. Nilai *R-square* yang kecil maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

### **4. Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi dengan level signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi  $< 5\%$  maka hipotesis diterima. Artinya secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

### **5. Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis akan diterima apabila nilai signifikansi  $t < \alpha$  (5%) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.